

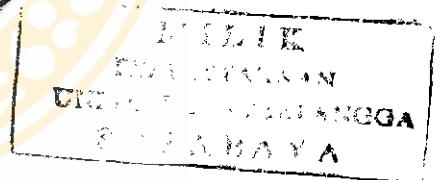
# **PERGESERAN TEMA KAMPANYE PEMILU OPP DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PEROLEHAN SUARA**

**(Kajian tentang tema-tema kampanye PPP dan PDI selama masa kampanye  
Pemilu 1992 dan 1997 di Kotamadya Surabaya)**

## **SKRIPSI**



KIC  
Fis. P. 177/98  
Rah  
P



**DISUSUN OLEH**

**RAHAGIA PARNANDA CRN**  
**NIM. 079314168**

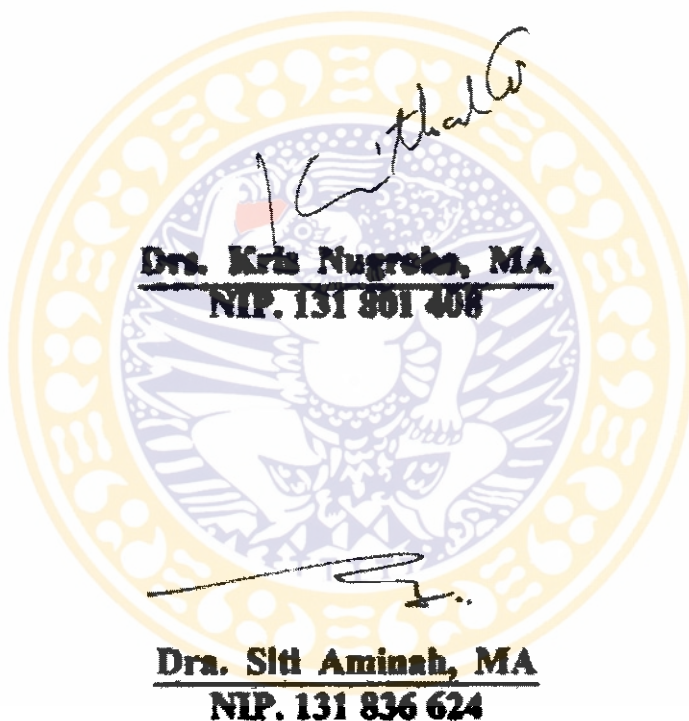
**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Genap Tahun 1997/1998**

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji pada tanggal 30 Juli 1998.**

**Panitia Penguji :**



**Drs. Wisnu Pramutanto P.**  
**NIP. 131 453 124**



Universitas Airlangga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Politik

---

ABSTRAK

Rahagia Parnanda CRN  
079314168

Judul : Pergeseran Tema Kampanye Pemilu OPP Dalam Hubungannya Dengan Perolehan Suara (Kajian Tentang Tema-tema Kampanye PPP dan PDI Selama Masa Kampanye Pemilu 1992 dan 1997 di Kotamadya Surabaya)

XII + 167 halaman (4 bab)

5 Tabel

Bibliografi : 22 (tahun 1981-1997)

Kampanye sebagai bagian yang strategis dari kegiatan Pemilu merupakan sarana komunikasi Organisasi Peserta Pemilu (OPP) dengan para pemilih dalam rangka meraih simpati dan dukungan yang sebesar-besarnya. Dengan adanya kampanye diharapkan masyarakat pada saat pemungutan mencoblos tanda gambar OPP tersebut.

Dalam kampanye Pemilu terdapat orientasi OPP yang tertuang dalam tema-tema dan materi yang hendak disebarluaskan. Tema-tema kampanye tersebut selalu berubah dari Pemilu yang satu ke Pemilu berikutnya mengikuti dinamika kondisi sosial politik yang ada. Pergeseran tema-tema kampanye Pemilu OPP dapat terlihat dari muncul dan hilangnya beberapa tema serta fokus perhatian yang umumnya terdapat dalam tema sentral yang berubah dari masalah yang satu ke masalah yang lainnya.

Dalam proses komunikasi politik, tema mempunyai peranan yang cukup penting. Tema merupakan pesan yang berisikan informasi, gagasan-gagasan, ide-ide dan cita-cita partai dalam menyikapi berbagai persoalan sosial politik yang ada dalam masyarakat. Penyebarluasan tema kampanye kepada khalayak dimaksudkan agar dapat dipahami, diketahui dan diyakini sebagai alat untuk mengakomodasikan berbagai kepentingan yang ada. Tema-tema kampanye yang ditampilkan oleh OPP—dalam hal ini PPP dan PDI—adalah isu-isu mengenai berbagai kekurangan

V

dalam proses pembangunan dan berbagai kebijakan pemerintah yang dianggap merugikan masyarakat.

Tema kampanye akan tinggi efektifitasnya apabila dikonsumsi oleh para pemilih independen dan para pemilih pemula yang belum memiliki loyalitas emosional tertentu kepada salah satu OPP, sehingga kompetisi antar kontestan pemilu lebih ditentukan oleh apa tema kampanye mereka dan bagaimana mereka menyikapi berbagai permasalahan yang ada. Para pemilih cenderung akan memilih salah satu OPP apabila mereka menilai program-program yang ditawarkan oleh OPP tersebut merupakan solusi yang terbaik dan dapat mengakomodasikan kepentingannya.

Pergeseran tema kampanye yang dilakukan oleh PPP pada Pemilu 1992 dan 1997 menunjukkan peningkatan perolehan suara hingga 87,7 %. Pergeseran tema kampanye PPP dilakukan dengan mengurangi intensitas penggunaan isu-isu agama dan lebih mengedepankan tema-tema demokrasi, good governance, demokratisasi ekonomidan sosial. PPP menganggap tema-tema itu penting untuk diekspos.

Berbeda dengan PPP, pergeseran tema kampanye PDI justeru mengalami penurunan jumlah suara yang cukup besar. Ada tiga tema dasar yang dimunculkan PDI dalam kampanyenya, yaitu demokrasi, keadilan sosial dan penegakkan hukum. Tema-tema dasar tersebut tidak banyak membawa pengaruh bagi peningkatan suara tetapi justeru mengalami penurunan hingga 80 % dari pemilu 1992. Penurunan suara ini tidak hanya disebabkan tema-tema kampanyenya, tetapi lebih disebabkan oleh adanya konflik-konflik internal PDI, selain pecahnya massa pendukung partai itu sendiri.